

**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Sederhana Berbasis Aplikasi Pada  
UMKM Orang Asli Papua Di Kota Jayapura  
(Studi Empiris Pada Usaha Kerajinan Tangan Mama-Mama Papua Di Distrik Abepura)**

**Rosalin Ledi Diana Anouw<sup>1</sup>**

[rodinaledidiana@gmail.com](mailto:rodinaledidiana@gmail.com)

**Kurniawan Patma<sup>2</sup>**

**Hesty T Salle<sup>3</sup>**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih**

**ABSTRACT**

*This research analyzes the implementation of an accounting information system using the Buku Warung application for Mama-Mama Papua handicraft MSMEs in Abepura District, Jayapura. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, observation, and documentation from 20 participants along Jalan Raya Abepura. Ten participants owned Android phones and joined the Buku Warung training, while the other ten were interviewed regarding their understanding of record-keeping. Analysis employed Miles' model before and after implementation. Findings show that prior to adoption, 70% of participants had never kept records, mixed personal and business funds, and relied on memory, due to lack of knowledge, time constraints, and manual systems. After implementation, Android users operated the application, managing stock, recording transactions, and accessing reports. Positive impacts included efficiency recording, accuracy, cash flow monitoring, digital literacy, and the ability to analyze profits and losses for improved financial control and decision-making.*

**Keywords:** *accounting information system; buku warung application; msme*

**1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kontribusi strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah Papua yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor usaha mikro. Menurut data Kementerian UMKM per Desember 2024, terdapat 65,5 juta unit usaha mikro kecil di Indonesia atau setara dengan 99,9% dari total usaha yang ada, dengan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% atau setara dengan Rp9.300 triliun. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada bisnisnya, sebagaimana dikemukakan oleh Julianty (2019) bahwa beberapa UMKM masih menggunakan metode pencatatan penjualan secara manual dengan risiko kehilangan dokumen pencatatan yang tinggi.

Permasalahan ini menjadi lebih kompleks pada UMKM Orang Asli Papua di Kota Jayapura, khususnya pada usaha kerajinan tangan mama-mama Papua yang merupakan warisan budaya dengan nilai artistik dan historis tinggi. Menurut T.Irzal Rizki Mauliansyah (2019), penerapan SIA yang benar dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan (Bodnar & Hopwood, 2006; Romney & Steinbart, 2018).

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) dan aplikasi berbasis android telah membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian sebelumnya oleh Marina Darwis, Masnawaty S, Nur Afiah (2024) menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis Microsoft Excel tidak hanya meningkatkan pengelolaan keuangan di UMKM, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pengembangan usaha dan daya saing di pasar. Demikian pula penelitian Rut Febi Ratnasari (2024)

membuktikan bahwa penerapan SIA berbasis aplikasi Android membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dan penggunaan teknologi. Namun, penelitian khusus mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sederhana pada UMKM Orang Asli Papua di Kota Jayapura masih terbatas, padahal kelompok usaha ini memiliki karakteristik dan tantangan yang unik dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Fred D Davis (1986) untuk konteks penerimaan (acceptance) penggunaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Davis dkk, (1989), TAM adalah sebuah teori yang menawarkan landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakaian teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi yang ditawarkan. Model TAM mengembangkan teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi dengan berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*User behavior relationship*).

Menurut Purwanto dan Budiman (2020), *Technology Acceptance Model (TAM)* biasanya digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat dalam penggunaan inovasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki lima konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap menggunakan teknologi (*attitude toward using technology*), niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use technology*), penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau objek penelitian yaitu Usaha Mikro Kerajinan Tangan Mama Papua yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Jayapura. Data sekunder yang diperoleh dari dapat diperoleh melalui jurnal, artikel, berita, atau internet. Populasi penelitian terdiri dari seluruh UKM Orang Asli Papua yang berada di Kota Jayapura sebanyak 174 UKM (Dinas, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, seperti Usaha mikro yang terdaftar pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM. Usaha Kerajinan Tangan (NOKEN) yang dimiliki Orang Asli Papua Khususnya Mama-Mama Papua, Usaha yang bertempat di Distrik Abepura, Kota Jayapura, Pelaku usaha yang memiliki *Gadget/Handphone*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh terdapat 20 Usaha Mikro Kerajinan Tangan Mama Papua yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti juga menggunakan analisis Komparatif, Penelitian komparatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih variabel guna mengidentifikasi persamaan, perbedaan, atau hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Metode ini sering digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dengan menempatkan berbagai elemen dalam konteks perbandingan. Proses ini terbagi menjadi 2 tahap sebagai berikut :

1. Tahap pertama dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk wawancara sebelum menerapkan Aplikasi Buku Warung, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Mama-Mama Papua tentang pencatatan keuangan.

2. Tahap kedua dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk wawancara setelah menerapkan Aplikasi Buku Warung, tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Aplikasi Buku Warung pada Usaha Kerajinan Tangan Mama-Mama Papua.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 2.1 Pemahaman Kerajinana Tangan Mama-mama Papua Terhadap Pencatatan Keuangan Sebelum Menggunakan Aplikasi Buku Warung

**Tabel 1.**

**Hasil Jawaban Partisipan Wawancara**

Keterangan	Ya	Tidak	Total Partisipan
Apakah mama memiliki Hp Android?	10	-	10
Apakah mama pernah mendengar istilah pencatatan keuangan?	10	-	10
Apakah mama pernah mengikuti pelatihan/pengajaran tentang pencatatan keuangan?	9	1	10
Menurut mama pencatatan keuangan dalam sebuah usaha itu penting atau tidak penting?	5	5	10
Apakah mama biasa melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya mama?	3	7	10
Apakah pencatatan keuangan susah?	6	4	10
Apakah mama ada kendala dalam melakukan pencatatan keuangan?	10	-	10
Apakah mama pernah mendengar istilah pengeluaran dan pemasukan dalam pencatatan keuangan?	10	-	10
Apakah mama menggabungkan modal usaha dan uang pribadi?	10	-	10
Apakah mama pernah mendengar Aplikasi Buku Warung?	-	10	10
Apakah Mama bersedia mengikuti pelatihan/pengajaran tentang bagaimana menggunakan Aplikasi Buku Warung secara individu menggunakan HP?	10	-	10

*Sumber: Data Diolah, 2025*

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat seluruh 10 partisipan mama-mama papua yang memiliki Hp android. Seluruh 10 partisipan pernah mendengar istilah pencatatan keuangan, 9 partisipan pernah mengikuti pelatihan/pengajaran tentang pencatatan keuangan, dan 1 partisipan yang belum pernah mengikuti pelatihan/pengajaran pencatatan keuangan. Dan juga terdapat 5 partisipan yang menganggap pencatatan keuangan itu penting, dan 5 partisipan lainnya menganggap itu tidak penting. Ada 3 partisipan yang pernah untuk membuat pencatatan keuangan sederhana, dan 7 partisipan belum pernah membuat pencatatan keuangan. Dari hasil wawancara terdapat 4 partisipan yang menganggap bahwa pencatatan keuangan itu tidak susah, dan 6 partisipan lainnya menganggap pencatatan keuangan itu susah. Selain itu, terdapat seluruh 10 partisipan memiliki kendala yang bermacam-macam dalam

membuat pencatatan keuangan, seluruh 10 partisipan yang paham tentang pemasukan dan pengeluaran. Terdapat pula seluruh 10 partisipan yang menggabungkan uang modal usaha mereka dan uang pribadi., seluruh 10 partisipan yang belum pernah mendengar/mengenal aplikasi buku warung, seluruh 10 partisipan yang siap mengikuti pelatihan/pengajaran aplikasi buku warung.

**2.2 Penerapan Aplikasi Buku Warung Pada Usaha Kerajinan Tangan Mama-Mama Papua**

**Tabel 2.**  
**Hasil Jawaban Partisipan Setelah**

Keterangan	Ya	Tidak	Total Partisipan
Apakah Mama sudah menginstal Aplikasi Buku Warung di Hp mama?	10	-	10
Apakah mama sudah mengerti membuat akun/verifikasi data pada aplikasi buku warung.	10	-	10
Apakah mama sudah mengerti fitur-fitur yang terdapat pada Aplikasi Buku Warung?	10	-	10
Apakah mama sudah mengisi atau menambahkan barang-barang jualan mama kedalam fitur Kelola Stok pada Buku Warung?	10	-	10
Apakah mama bisa membedakan menu pengeluaran yang berwarna merah dan menu pemasukan yang berwarna hijau di fitur Catat Pembukuan pada Aplikasi Buku Warung?	10	-	10
Apakah mama sudah melakukan pencatatan pemasukan pada usaha mama ke dalam fitur Catat pembukuan?	10	-	10
Apakah mama sudah melakukan pencatatan pengeluaran pada usaha mama ke dalam fitur Catat pembukuan?	10	-	10
Apakah mama sudah mengerti cara menggunakan fitur laporan Keuangan pada Aplikasi Buku Warung?	10	-	10

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 terdapat seluruh 10 partisipan mama-mama papua yang sudah mendownload/menginstal aplikasi buku warung pada Hp Android mereka masing-masing. Dari hasil wawancara terdapat seluruh 10 partisipan yang mengerti atau sudah bisa membuat akun/verifikasi data pada aplikasi buku warung, seluruh 10 partisipan yang mengerti fitur-fitur yang terdapat pada buku warung. Dan juga, seluruh 10 partisipan yang sudah bisa menggunakan fitur kelola stok, dimana fitur tersebut buat menambahkan/mengurangi barang (inventeris barang). Ada seluruh 10 partisipan yang bisa membedakan dan menggunakan menu pengeluaran yang berwarna merah dan menu pencatatan pemasukan yang berwarna hijau pada fitur catat pembukuan. Selain itu juga, terdapat seluruh 10 partisipan yang sudah bisa mencatat pemasukan harian pada fitur catat pembukuan, seluruh 10 partisipan yang sudah mencatat pengeluaran harian pada fitur catat pembukuan, seluruh 10 partisipan yang sudah bisa menggunakan fitur laporan keuangan.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pemahaman Pencatatan Keuangan Sebelum Penerapan Aplikasi Buku Warung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mama-mama Papua terhadap pencatatan keuangan masih sangat terbatas sebelum penerapan aplikasi Buku Warung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Walter (2012), pencatatan keuangan merupakan suatu sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan. Namun, kondisi yang ditemukan di lapangan menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara teori dan praktik.

Seluruh pelaku usaha kerajinan tangan mama-mama Papua mengalami berbagai kendala dalam pencatatan keuangan. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, ketergantungan pada ingatan untuk mencatat transaksi, dan pencampuran modal usaha dengan kebutuhan pribadi. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa mereka cenderung mengandalkan metode tradisional yang tidak terstruktur, dimana buku catatan manual sering hilang dan proses pencatatan menjadi tidak konsisten.

Keterbatasan literasi digital juga menjadi hambatan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar mama-mama Papua belum familiar dengan penggunaan teknologi untuk keperluan bisnis, sehingga mereka kesulitan dalam mengakses informasi pasar dan mengelola transaksi dengan efisien. Permasalahan ini berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menghitung laba rugi secara akurat dan merencanakan pengembangan usaha yang strategis.

#### **4.3.2 Dampak Penerapan Aplikasi Buku Warung**

Penerapan aplikasi Buku Warung memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan usaha kerajinan tangan mama-mama Papua. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ansori (2023), aplikasi Buku Warung merupakan solusi yang membantu pelaku usaha dalam mencatat keuangan dengan mudah dan praktis, sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha.

Hasil wawancara setelah penerapan aplikasi menunjukkan perubahan signifikan dalam cara mama-mama Papua mengelola keuangan usaha mereka. Mereka mengalami peningkatan efisiensi waktu dan tenaga dalam pencatatan transaksi, dimana proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama untuk pencatatan manual kini menjadi otomatis dan sistematis. Fitur laporan keuangan yang tersedia memungkinkan mereka untuk melihat gambaran finansial usaha secara real-time, sehingga pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih informatif dan strategis.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan literasi digital di kalangan mama-mama Papua. Mereka menjadi lebih familiar dengan teknologi informasi dan mulai mengeksplorasi kemungkinan penggunaan teknologi untuk aspek lain dari usaha mereka. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan usaha yang lebih modern dan kompetitif di era digital. Selain itu, kepercayaan diri dalam mengelola usaha juga meningkat karena mereka dapat memantau kondisi keuangan usaha secara lengkap dan akurat.

Fitur pencatatan stok barang dalam aplikasi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk memonitor jumlah bahan baku dan produk jadi secara real-time. Mereka dapat mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pembelian bahan dan menghindari kelebihan stok atau kekurangan bahan baku yang dapat mengganggu proses produksi. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efisien, mama-mama Papua dapat memaksimalkan keuntungan dari usaha mereka dan merencanakan strategi pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan sistem informasi akuntansi, para pelaku UMKM kerajinan tangan Mama-Mama Papua di Distrik Abepura memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai pencatatan keuangan dan sering mencampurkan modal usaha dengan uang pribadi. Penerapan aplikasi Buku Warung memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan melalui fitur otomatis yang meningkatkan akurasi data dan membantu pemantauan aliran kas secara langsung. Aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan berisiko kesalahan, sehingga memungkinkan pelaku usaha melakukan analisis kinerja usaha dan merencanakan strategi pengembangan. Meskipun penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, keberhasilannya tetap bergantung pada tingkat literasi teknologi dan komitmen pelaku usaha untuk melakukan pencatatan secara rutin.

### 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan bervariasi. Mengkaji durasi dan keberlanjutan penggunaan sistem. Fokus penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengamatan jangka panjang untuk menilai keberlanjutan serta efektivitas penggunaan aplikasi dalam periode tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing) (Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2015), 91-92.
- Ansori, Mochammad. *Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis android dengan menggunakan aplikasi buku warung pada UMKM Toko Dayat Sosis*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Bodnar, Goerge H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta : ANDI.
- Curado, C., & Bontis, N. 2006. The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367–381.
- Davis, F. D. "A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems." *Theory and Results/Massachusetts Institute of Technology* (1986).
- Faizal, Ivan, et al. "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON) Hal 81* (2021): 86.
- Firdhaus, Alifyandi, and Fajar Syaiful Akbar. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya." *Jurnal Proaksi 9.2* (2022): 173-187.
- Fitriani, Yuni. "Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research 5.4* (2021): 1006-1013.
- Giay, B. (2020). *Transformasi Budaya Papua di Era Global*. Jayapura: Penerbit Deiyai.
- Hani, S., and Z. Fauzi. "Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. JAKPI- Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 5 (02)." 2017
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2024)
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.

- Lestari, S., Utami, W., & Irwandi, S. A. (2020). The Effect of Accounting Information System Implementation on SMEs Performance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 99-110.
- Mahyarni, Mahyarni. "Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku)." *Jurnal El-Riyasah* 4.1 (2013): 13-23.
- Mauliansyah, T. Irzal Rizki, and Mulia Saputra. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4.4 (2019): 602-612
- Muljanto, Muhammad Agus. "Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6.1 (2020): 40-43.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Selemba Empat
- O'Brien, R. (1998). An Overview of the Methodological Approach of Action Research. In: *Action Research: A Methodology for Change and Development*.
- Opti, Sri. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 704-713.
- Pertiwi, Dian, Muhammad Ridhwansyah Pasol, and Abdul Rasyid. "Penyajian Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Jayapura." *AccJu-Accounting Journal* 2.1 (2020): 01-09.
- Putri, Nella Ameliana, et al. "Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan tambun selatan." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3.2 (2024): 720-739.
- Romney, M. B., dan Steinbarth, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System*. Edisi 14. Pearson Education.
- Rumbiak, W. (2018). *Kerajinan Tangan Papua: Wujud Kreativitas dan Identitas*. Jayapura: Universitas Cenderawasih Press.
- Salsabila, Mutiara. "Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM." *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*.
- Saputri, Dwi Anggraeni. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3.2 (2022).
- Sholikudin, Mukhamad, Anisa Lilatul Nikmah, and Irda Agustin Kustiwi. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM Kampung Kue." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2.2 (2024): 61-72.
- Sinulingga, Yosi Delmy Ocha Br, Audrey M. Siahaan, and Danri Toni Siboro. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kabanjahe." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4.1 (2024): 332-339
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- T.Irzal Rizki Mauliansyah, M. S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 602-612.